

BAB I

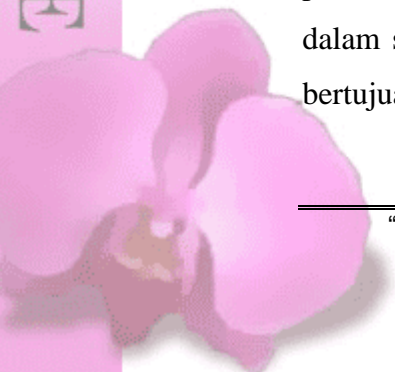
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip koperasi terdiri dari : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri republik Indonesia atau disingkat (KPRI). KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di Indonesia. Salah satunya adalah (KPRI) RSUD Dr. Moewardi . Pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan koperasi dengan baik. Pengelolaan keuangan koperasi yang baik akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Kondisi kesehatan suatu koperasi dari aspek keuangan ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi tersebut.

Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi apabila diterapkan dengan benar merupakan keunggulan koperasi dibandingkan badan usaha lainnya. Agar tidak menimbulkan kegagalan atau kesalahan dalam pengelolaan koperasi, perlu dibuat adanya semacam pengawasan untuk melakukan evaluasi dan pengambilan tindakan konstruktif. Penelitian ini mencoba memberikan suatu pendekatan teoritis dalam praktek (pengelolaan) koperasi. Koperasi sebagaimana selayaknya badan usaha lain, dalam suatu kurun waktu perlu melakukan kontrol . Kontrol atau pengawasan yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh kinerja yang dicapai dan kondisi kesehatan

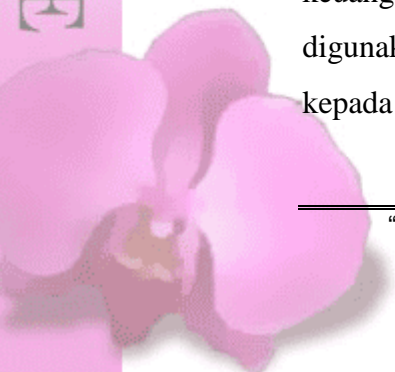


koperasi tersebut dalam beroperasi. Salah satu cara dalam melakukan pengawasan adalah dengan membuat suatu penelitian kinerja.

Kinerja keuangan adalah kondisi atau posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia capital (Ruky, 1999:68). Keputusan-keputusan dalam koperasi menjadi pokok permasalahan yang kritis dalam pembelanjaan koperasi. Selain itu perkembangan suatu koperasi atau badan usaha dapat diketahui melalui perkembangan keuangannya. Bila perkembangannya semakin membaik berarti usahanya tersebut baik atau berkembang. Bila dalam perkembangannya memburuk berarti pos-pos mana yang perlu diperbaiki.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Koperasi tersebut likuid bila mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutangnya yang harus dipenuhi dan sebaliknya, tidak likuid apabila tidak mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar semua kewajiban yang segera akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami rugi atau laba, yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggotanya dan memenuhi kebutuhan anggotanya, untuk itu koperasi



memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman dari Bank dan sumber-sumber lain. Selain itu, adanya perkembangan tersebut diperlukan tenaga perkoperasian yang profesional, penambahan usaha dan pola operasional koperasi serta pola fikiran dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan indikator-indikator yang penting didalam keuangan koperasi. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada garis besarnya analisis laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja sebuah koperasi. Laporan keuangan dapat memberi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut, dari periode tertentu .

1.2 Rumusan Masalah

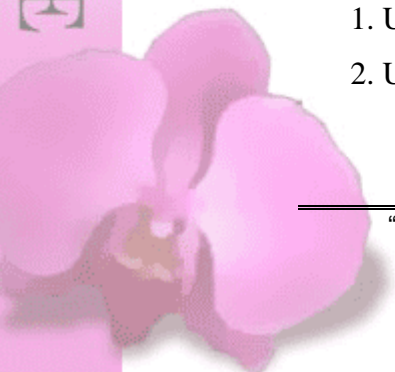
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menitik beratkan pada permasalahan “bagaimana kinerja KPRI RSUD Dr. Moewardi jika diukur dengan analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio yang meliputi:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas kinerja KPRI RSUD Dr. Moewardi pada periode 2014-2017?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas kinerja KPRI RSUD Dr. Moewardi pada periode 2014-2017 ?
3. Bagaimana tingkat rasio rentabilitas kinerja KPRI RSUD Dr. Moewardi protabilitas pada periode 2014-2017 ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI RSUD Dr. Moewardi.
2. Untuk menganalisa perkembangan finansial pada KPRI RSUD Dr. Moewardi.



1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang perkoperasian, khususnya mengenai pengelolaan koperasi, penyusunan laporan keuangan koperasi dan analisis kinerja keuangan dan kesehatan koperasi.

2. Bagi pengurus koperasi

Sebagai masukan dan acuan dalam mengelola usaha dimasa mendatang sehingga yang menjadi tujuan KPRI tercapai.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan referensi yang menyangkut masalah laporan keuangan koperasi.

